



# PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS HIDIV20 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 - 2021

Ricky Johari

ricky.johari@gmail.com

**Abstrak:** *Investasi di pasar modal sering dikaitkan dengan menghadapi risiko yang relatif tinggi. Tidak semua saham perusahaan dengan laporan perusahaan yang baik akan menghasilkan return yang baik bagi investor. Dalam mewujudkan return yang maksimal seorang investor menggunakan analisa dan tindakan yang berkaitan dengan saham. Investor harus dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham dengan harapan dapat meraih return saham yang tinggi dan maksimal.*

*Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Return (pengembalian) adalah nilai keuntungan yang dinikmati oleh pemilik modal atas investasi yang telah dilakukan. Analisis fundamental adalah suatu analisis yang menghitung faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi, dan pasar makro-mikro. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan.*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) sebagai variabel bebas, dengan return saham sebagai variabel terikat pada 15 perusahaan skala besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018 hingga 2021 dan tergabung dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di indeks HIDIV20, dengan menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan metode Judgement/Purposive Sampling untuk memilih sampel dalam penelitian ini.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel EPS tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel DER tidak berpengaruh terhadap return saham, variabel ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, serta EPS, DER, dan ROA secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021.*

*Dari penelitian yang dilakukan, data data yang ada, serta pengujian yang telah sesuai, namun hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa EPS, DER dan ROA tidak berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial atau individu, sehingga belum dapat mempengaruhi return saham perusahaan yang terdaftar pada indeks HIDIV20 periode 2018-2021. Hal tersebut dapat dikarenakan para investor yang menilai rasio tersebut kurang signifikan sebagai acuan dalam membeli saham, serta terdapat perubahan jumlah saham.*

**Kata kunci:** *Earnings per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return Saham, HIDIV20.*

**Cara mengutip:**



## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di dunia seiring berjalannya era globalisasi sangat berkembang pesat khususnya pada negara-negara maju dan sedang berkembang guna mencari keuntungan yang besar dengan cara melakukan investasi.

Berinvestasi dapat diartikan sebagai paparan atau komitmen individu, atas setiap dana maupun sumber dana lain yang saat ini digunakan dengan tujuan mendapat keuntungan dimasa depan atas komitmen tersebut.

Saham sendiri merupakan salah satu instrumen pasar modal yang sangat diminati oleh banyak investor dikarenakan saham dapat memberi tingkat keuntungan (return) yang menarik. Saham diperjualbelikan dan menjadi salah satu jenis investasi favorit bagi para investor pasar modal.

Salah satu indeks yang menarik perhatian adalah Indeks HIDIV20 karena perusahaan yang terdaftar didalam indeks tersebut merupakan perusahaan yang besar dan mampu untuk memberikan dividen atas saham yang diterbitkan kepada customernya secara rutin dalam 3 tahun terakhir, dimana untuk dapat memberikan dividen tersebut, perlu adanya konsistensi atas laba sehingga ada keuntungan lebih yang dapat diberikan kepada investor berupa dividen tersebut.

Dengan berkembangnya pasar modal suatu negara tentunya akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal negara tersebut, karena pilihan investasi bagi para investor tidak hanya dibatasi pada aktiva properti, deposito maupun simpanan perbankan tetapi investor juga dapat berinvestasi dalam berbagai bentuk, seperti saham dan obligasi.

Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan atas informasi yang relevan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang juga ikut meningkat. Setiap informasi yang disediakan oleh perusahaan menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam pengambilan keputusan oleh para investor. Pergerakan saham yang dinamis membuat investor perlu untuk melakukan analisis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya.

Investasi di pasar modal sering dikaitkan dengan menghadapi risiko yang relatif tinggi. Tidak semua saham perusahaan dengan laporan perusahaan yang baik akan menghasilkan return yang tinggi bagi investor. Harga saham dipasar modal Indonesia berfluktuasi dan dapat berubah setiap detiknya, yang merupakan salah satu resiko utama bagi investor ketika berinvestasi.

Karena resiko tersebut investor harus dapat memilih saham yang tepat. Keuntungan dalam memilih saham sebagai pilihan investasi yaitu melalu capital gain atau return saham kepada investor sehingga terdapat harapan bagi seorang investor untuk mendapatkan return yang maksimal.

Dalam mewujudkan return yang maksimal seorang investor menggunakan analisa dan tindakan yang berkaitan dengan saham. Investor harus dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham dengan harapan dapat meraih return saham yang tinggi dan maksimal.

Dalam menganalisis pergerakan dan arah dari suatu saham, terdapat dua jenis analisis yaitu, analisis teknikal sebagai teknik memprediksi arah pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis yang ada, seperti data harga. Analisis berikutnya adalah analisis fundamental yang berdasarkan pada kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu, kondisi ekonomi dan industri terkait.

Analisis fundamental mengarah kepada informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Analisa fundamental ini dapat menjadi pilihan bagi setiap individu yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki waktu yang banyak untuk selalu memantau sahamnya, dan bersifat jangka Panjang dengan return yang cenderung lebih stabil dan meyakinkan



Oleh karena itu, return saham menjadi parameter penting bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan di sektor pasar saham. Faktor fundamental perusahaan sendiri dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan atas kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan yang ada.

Rasio – rasio keuangan memungkinkan investor untuk membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk melihat perubahan (trend) yang sedang terjadi, dan selain itu rasio tersebut memungkinkan investor untuk membandingkan perusahaan tersebut dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang sama dalam jangka waktu tertentu.

Sehingga penggunaan rasio keuangan dapat membantu investor dalam mendapatkan acuan disetiap pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan tentang pencapaian perusahaan dan prospek yang ada dimasa mendatang.

Perkembangan keuangan perusahaan dapat diketahui dari rasio keuangannya dimana dari sudut pandang pemilik saham atau investor rasio yang dapat diperhatikan adalah rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Saham

Menurut (Tandelilin, 2017: 31) Saham biasa (common stock) menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan.

Pada dasarnya investor memiliki beberapa kepentingan yang terkait dengan dividen, capital gain, saham bonus, maupun hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

Saham sebagai tanda bukti dalam ambil bagian atau keikut sertaan seseorang dalam suatu Perseroan terbatas, namun tidak bersifat permanen bagi investor, karena saham memiliki karakteristik tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo.

Saham sebagai jenis surat berharga yang populer dan dikenal luas di masyarakat memiliki beberapa penentu atas harga saham.

### 2.2 Return Saham

Return (pengembalian) adalah nilai keuntungan yang dinikmati oleh pemilik modal atas investasi yang telah dilakukan. Tanpa tingkat keuntungan yang akan dinikmati dari suatu investasi dimasa mendatang, para investor (pemodal) tidak akan tertarik dalam melakukan investasi.

Setiap investasi yang ada, jangka pendek maupun jangka panjang tentu memiliki tujuan utama yakni mendapatkan keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dimana menurut (Tandelilin, 2017: 114) return atas investasi dapat terbagi menjadi dua komponen, yaitu :

#### a. Yield

Merupakan jenis return yang dilihat berdasarkan aliran kas atau pendapatan perusahaan secara periodic dari suatu investasi, pada saham yield ditunjukkan dari besaran dividen yang diperoleh atas setiap saham yang kita beli, serta yield hanya bernilai 0 dan positif.

#### b. Capital Gain (Loss)

Investor memperoleh return saham dari perubahan harga saham setelah dibeli dibandingkan harga beli dalam jangka waktu tertentu, dimana jika harga jual lebih rendah maka investor akan mengalami capital loss, dan jika harga jual lebih tinggi maka investor akan mendapatkan capital gain.

Return saham merupakan motivasi bagi investor dan bentuk imbalan atas risiko investasi yang dilakukan. Investasi memiliki ketidakpastian atas return dan resiko, dimana semakin besar return yang diinginkan maka semakin besar risikonya, sehingga return memiliki hubungan positif dengan risiko.

Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 2.3 Analisis Fundamental

Menurut (Wira, 2020: 3) Analisis fundamental adalah suatu analisis yang menghitung faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi, dan pasar makro-mikro. Dari sini, dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Analisis fundamental umumnya digunakan untuk menentukan valuasi saham, yaitu berapa nilai saham yang layak untuk dihargai. Pada dasarnya, analisis fundamental digunakan untuk menentukan apakah suatu saham mahal (overvalued) atau murah (undervalued).

### 2.4 Laporan Keuangan

Menurut (Tandelilin, 2017: 366) Setiap investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan adalah informasi yang paling mudah dan murah untuk diperoleh dibandingkan dengan alternatif informasi lainnya.

Laporan keuangan memungkinkan investor untuk mengevaluasi perkembangan dan nilai perusahaan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, melihat gambaran umum perusahaan, menilai kinerja keuangan perusahaan, dan memahami transaksi ekonomi yang dapat mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan.

Menurut (Hery, 2021: 113) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan manfaat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan ekonomi. Dengan melakukan analisis trend dan evaluasi, laporan keuangan dapat membantu dalam memprediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Menurut (Hery, 2021: 138) Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa keuangan yang terjadi selama periode waktu tertentu.

### 2.5 Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2021: 138) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis dan interpretasi berbagai rasio keuangan dapat membantu investor memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara lebih baik. Analisis rasio keuangan sebagai bagian dari analisis keuangan, menurut (Hery, 2021: 139) Analisis rasio keuangan adalah cara untuk menganalisis laporan keuangan dengan menghubungkan beberapa angka dalam bentuk rasio.

Beberapa Rasio Keuangan yang dipakai didalam penelitian,

#### a. Rasio Solvabilitas

Menurut (Hery, 2021: 162) Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Rasio ini sebagai pengukuran atas seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

#### b. Rasio Profitabilitas

Menurut (Hery, 2021: 143) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset perusahaan yang ada.

#### c. Rasio Pasar

Menurut (Hery, 2021: 144) Rasio penilaian atau Rasio pasar merupakan Rasio yang berguna untuk memprediksikan nilai intristik (atau nilai saham) suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. METODE

#### 3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 dan termasuk dalam Indeks HIDIV20. Data yang digunakan dalam penelitian adalah earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan return saham.

Untuk memperoleh objek penelitian tersebut, penulis mengumpulkan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode 2018-2021. Data ini diperoleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), situs web resmi perusahaan terkait, serta data yang telah diolah oleh IndoPremier.

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), dan return on assets (ROA) sebagai variabel bebas, dengan return saham sebagai variabel terikat pada perusahaan yang terdaftar di indeks HIDIV20 Bursa Efek Indonesia.

#### 3.3 Variabel Penelitian

##### a. Return Saham

Return saham mengacu pada persentase keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh seorang investor dari investasinya pada saham tertentu dalam periode waktu tertentu. Return saham dapat dihitung dengan membandingkan harga pembelian saham dengan harga penjualannya (capital gain) serta dividen yang diterima selama periode tersebut.

$$\text{return saham} = \frac{\text{harga saham tahun sekarang} - \text{harga saham tahun sebelumnya}}{\text{harga saham tahun sebelumnya}}$$

##### b. Earnings per Share (EPS)

Earnings per share (EPS) adalah sebuah indikator keberhasilan suatu perusahaan yang menunjukkan berapa banyak laba bersih per lembar saham yang diterbitkan. EPS merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

##### c. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Hery, 2021: 168) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### d. Return on Assets (ROA)

Menurut (Hery, 2021: 193) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$ROA = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total aset}}$$

1. Dilarang mengutip sekilas atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Informasi diperoleh dari data sekunder, yaitu data historis yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah terdaftar dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia atau dipublikasikan secara resmi di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan.

Selain itu, penulis juga memanfaatkan data yang telah diolah dan dipublikasikan pada website <https://www.indopremier.com/ipotnews/> serta aplikasi IndoPremier Sekuritas.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan metode Judgement/Purposive Sampling untuk memilih sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2021 dan tergabung dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di indeks HIDIV20 berturut turut dengan jumlah sampel 15 perusahaan.

Selain itu, perusahaan harus melampirkan laporan keuangan setiap tahunnya dari 2018 hingga 2021 di situs web BEI, situs web perusahaan, atau situs web lain yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

Tabel 1  
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang tergabung dalam Indeks HIDIV20 pada periode 2018 hingga 2021	27
Perusahaan yang berturut turut terdaftar dalam Indeks HIDIV20 periode 2018 hingga 2021	15
Periode penelitian	4
Total Data (2018 – 2021)	60

## 4. HASIL

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam Indeks HIDIV20 sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dipilih menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan metode Judgement/Purposive Sampling, yang memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan oleh penulis. Didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi kebutuhan penelitian dan dapat memberikan hasil yang akurat terhadap tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 periode 2018 – 2021.

### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan sebagai alat bantu untuk memberikan gambaran tentang variabel dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, terdapat 15 sampel data dari 27 perusahaan besar yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 selama periode 2018-2021.

Tabel 2  
Hasil Uji Analisis statistik Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std. Deviation
EPS	60	-332.51	6005.61	974.81	1347.64242
DER	60	0.20	9.87	2.39	2.48
ROA	60	-13.82	46.52	9.72	10.63
Return Saham	60	-69.71	225.49	-4.42	37.74
Valid N	60				



Dari hasil uji statistic deskriptif, didapatkan kesimpulan berupa :

1. Variabel bebas EPS  
Memiliki nilai terendah pada saham LPPF ditahun 2020 sebesar -332.51, tertinggi pada saham ITMG ditahun 2021 sebesar 6005.61, dan rata rata sebesar 974.81
2. Variabel bebas DER  
Memiliki nilai terendah pada saham INTP ditahun 2018 sebesar 0.20, tertinggi pada saham LPPF ditahun 2020 sebesar 9.87, dengan rata rata 2.39.
3. Variabel bebas ROA  
Memiliki nilai terendah pada saham LPPF ditahun 2020 sebesar -13.82%, tertinggi pada saham UNVR ditahun 2018 sebesar 46.52%, dan rata rata sebesar 9.72%
4. Variabel terikat Return Saham  
Memiliki nilai terendah pada saham LPPF ditahun 2020 sebesar - 69.71%, tertinggi pada saham LPPF ditahun 2021 sebesar 225.49%, dan rata rata sebesar -4.42%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3  
Hasil uji Normalitas

Pengujian	Nilai sig.	Keterangan
Kolmogorov- Smirnov	0.200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan nilai sig. sebesar  $0.200 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari persamaan model regresi berdistribusi normal

##### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian korelasi antar variabel bebas dalam model regresi dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance value lebih besar dari 0.1 dan VIF kurang dari 10.0, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

Tabel 4  
Hasil uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
EPS	0.903	1.107
DER	0.805	1.242
ROA	0.863	1.159

Berdasarkan data, semua variabel bebas yang ada menampilkan nilai tolerance  $> 0.1$  dan juga dengan nilai VIF  $< 10.0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdapat multikolinearitas



### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian residual pada model regresi.

Tabel 5  
Hasil uji Heteroskedastisitas

Pengujian	Variabel	Nilai sig.	Keterangan
Glejser	Rasio EPS	0.852	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
	Rasio DER	0.178	
	Rasio ROA	0.199	

### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian Durbin Watson dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model persamaan regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1).

Tabel 6  
Hasil uji Autokorelasi

Nilai <i>Durbin-Watson</i> 1.605
--

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, dapat dilihat hasil uji Durbin-Watson dengan nilai sebesar 1.605. Nilai  $(k; N) = (4; 60)$  jumlah variabel bebas = 4, dan sampel = 60, menghasilkan nilai  $dL = 1.444$ ,  $(4 - dL) = 2.556$ ,  $dU = 1.727$ ,  $(4 - dU) = 2.273$ .

Maka nilai durbin Watson hasil pengujian terletak pada  $(4 - dU) < d < (4 - dL)$ , sehingga tidak menghasilkan keputusan yang pasti. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan uji Runs Test dan didapatkan nilai sig.  $0.298 > 0.05$ , hasil tersebut menunjukkan tidak terjadinya gejala autokorelasi.

Tabel 7  
Hasil uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-6.37383
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	35
Z	1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)	.298
a. Median	

## 4.4 Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8  
Hasil uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Koefisien Standar (Beta)	sig
Rasio EPS	-10.272	0.001	0.034	0.809
Rasio DER		1.784	0.117	0.431
Rasio ROA		0.067	0.019	0.896

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Berdasarkan hasil output tersebut, menghasilkan persamaan regresi yang dapat disusun menjadi  $Y = -10.272 + 0.001 X_1 + 1.784 X_2 + 0.067 X_3 + e$

Dari persamaan tersebut, memiliki sebuah kesimpulan berupa:

1. Nilai konstanta -10.272, memiliki arti jika nilai dari setiap variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka return saham memiliki nilai -10.272.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  atau EPS 0.001 bernilai positif, dengan artian bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel EPS, dan variabel DER dan ROA bernilai konstan atau 0 akan menyebabkan variabel return saham meningkat 0.001.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  atau DER sebesar 1.784 bernilai positif, dengan artian bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel DER, dan variabel EPS dan ROA bernilai konstan atau 0 akan menyebabkan variabel return saham meningkat 1.784.
4. Nilai koefisien regresi  $X_3$  atau ROA sebesar 0.067 bernilai positif, dengan artian bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ROA, dan variabel EPS dan DER bernilai konstan atau 0 akan menyebabkan variabel return saham meningkat 0.067.

#### 4.4.2 Koefisien Determinasi

Tabel 9  
Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai $R$	Nilai $R$ Square	Nilai $Adjusted R$ Square
0.107	0.011	-0.041

Pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan nilai adjusted  $R$  Square sebesar -0.041. Dimana nilai negative tersebut dianggap sebagai sama dengan 0, yang berarti bahwa variabel bebas yang terdiri dari DER, ROA, EPS sama sekali atau belum mampu dalam menjelaskan varian dari variabel terikat yakni Return Saham, sehingga variabel diluar variabel bebas lebih berpengaruh dan dapat lebih menjelaskan varian dari return saham.

#### 4.4.3 Uji F

Uji F atau uji keberartian model sebagai cara untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 10  
Hasil uji F

Nilai F	Nilai F tabel	Nilai sig.
0.217	2.769	0.885

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F menunjukkan nilai sig.  $0.885 > 0.05$ , serta nilai F hitung sebesar  $0.217 < F$  tabel (3 ; 56) atau  $F$  tabel = 2.769. Berdasarkan hasil tersebut diambil kesimpulan bawah EPS, DER dan ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham

#### 4.4.4 Uji t

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

Tabel 11  
Hasil uji t

Rasio	Nilai t hitung	Nilai t Tabel	Nilai sig.
EPS	0.243	2.003	0.809
DER	0.793	2.003	0.431
ROA	0.131	2.003	0.896



Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada Tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan yakni;

1. Pengujian secara partial variabel EPS terhadap Return Saham  
Hasil uji EPS terhadap Return Saham menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0.243 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.003$  dan nilai sig.  $0.809 > 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel EPS secara parsial terhadap variabel Return Saham.
2. Pengujian secara partial variabel DER terhadap Return Saham  
Hasil uji DER terhadap Return Saham menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0.793 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.003$  dan nilai sig.  $0.431 > 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel DER secara parsial terhadap variabel Return Saham
3. Pengujian secara partial variabel ROA terhadap Return Saham  
Hasil uji ROA terhadap Return Saham menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0.131 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.003$  dan nilai sig.  $0.896 > 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ROA secara parsial terhadap variabel Return Saham

## PEMBAHASAN

### 5.1 Pembahasan secara simultan

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari EPS, DER, dan ROA secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2021.

Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi adjusted R Square yang bernilai negatif 0.041, dan dari hasil uji F dimana nilai F hitung =  $0.217 < F \text{ tabel} = 2.769$  dan nilai sig  $0.885 > 0.05$ , menunjukkan bahwa variabel EPS, DER dan ROA belum mampu menjelaskan variabel Return Saham, dan pengaruh di luar variabel lebih besar dalam mempengaruhi Return Saham/

### 5.2 Pembahasan secara parsial

#### 5.2.1 Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam tahap bertumbuh atau kondisi keuangannya yang sedang mengalami peningkatan dalam penjualan maupun laba, dengan kata lain semakin besar Earning per Share menandakan semakin baik kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham.

Namun berdasarkan pengujian uji t pada tabel 4.9 diatas, variabel EPS memiliki nilai t hitung sebesar  $0.243 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.003$  dan nilai sig.  $0.809 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah dibuat  $H_3 = \text{“Earing per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham”}$  ditolak.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dimana laba perusahaan mungkin meningkat namun jumlah saham yang beredar tetap, jumlah saham beredar menurun namun laba bersih tetap, laba bersih yang meningkat namun jumlah saham beredar menurun, serta besarnya hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan, hutang yang meningkat sehingga pembayaran bunga atas hutang meningkat yang menyebabkan laba menurun, peningkatan dan penurunan laba bersih perusahaan, serta peningkatan dan penurunan jumlah saham yang beredar milik perusahaan.

Sehingga menyebabkan return saham tidak terpengaruh oleh Earning per Share pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021.



### 5.2.2 Pengaruh DER terhadap Return Saham

Rasio Debt to Equity berperan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya sebagai modal untuk dapat beroperasi, dengan dilihat dari nilai hutang atau kewajiban jangka panjang yang ada serta nilai modal perusahaan.

Resiko bagi perusahaan menjadi semakin tinggi jika nilai kewajiban jangka panjang terlalu tinggi, dengan presentase umum nilai DER yang sehat adalah kurang dari 100 persen atau 1, perusahaan yang melebihi DER diatas nilai sehat masuk kedalam kondisi warning.

Berdasarkan pengujian uji t pada tabel 4.9 diatas, variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar  $0.793 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.020$  dan nilai sig.  $0.431 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah dibuat  $H_1 = \text{"Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham"}$  ditolak

Hasil yang didapatkan kemungkinan terjadi karena para investor dalam melihat nilai DER hanya melihat aspek penggunaan utang yang besar tanpa mengetahui penggunaan utang tersebut digunakan perusahaan untuk apa, sehingga dari nilai DER yang terlalu tinggi dianggap tidak aman dan menurunkan minat para investor untuk membeli saham dengan nilai DER yang terlalu tinggi atau beresiko, dan oleh sebab itu Debt to Equity Ratio tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat return saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021

### 5.2.3 Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Return on Assets perusahaan menjadi salah satu tolak ukur dan alasan bagi beberapa atau bahkan hampir semua investor dalam setiap investasi yang dilakukannya. Penyebab ROA menjadi patokan bagi Investor adalah nilai keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan berdasarkan alokasi aset yang dimiliki tercermin dalam nilai ROA tersebut, dengan semakin besar nilai ROA yang dihasilkan perusahaan, akan semakin banyak keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para investornya dalam bentuk capital gain, maupun dividen.

Nilai dividen yang tinggi ini juga yang membuat beberapa perusahaan dapat terdaftar atau masuk dalam indeks HIDIV20 dan menjadi alasan penulis melakukan penelitian terhadap indeks ini. Semakin besar nilai dividen yang dimiliki semakin tertarik investor untuk membeli saham perusahaan yang menyebabkan harga saham akan naik dan return saham pun ikut naik. ROA juga dapat menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Namun berdasarkan pengujian uji t pada tabel 4.9 diatas, variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar  $0.131 < \text{nilai } t \text{ tabel } (0.025; 56) = 2.003$  dan nilai sig.  $0.896 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah dibuat  $H_2 = \text{"Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham"}$  ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ROA terhadap return saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ROA, tidak semakin tinggi return saham atau semakin rendah return saham, ataupun sebaliknya. Kondisi ini dapat terjadi diduga karena dalam memutuskan untuk membeli saham, investor menggunakan capital gain dan tidak menggunakan nilai ROA yang ada didalam laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan.

Sehingga dalam hal ini, ROA tidak digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk membeli saham, Return on Assets tidak dapat dijadikan patokan untuk mengukur tingkat Return Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021.



## 6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dan data data yang ada, maka dapat disimpulkan atas penelitian “Pengaruh Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021”, yakni:

1. Earnings per Share tidak cukup bukti signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021.
2. Debt to Equity Ratio tidak cukup bukti signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021.
3. Return on Assets tidak cukup bukti signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks HIDIV20 selama periode 2018 – 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Aryaningih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018), Skripsi : *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016*, Universitas Pandanaran. In *Journal of Management* (Vol. 4, Issue 4). <https://doi.org/2502-7689>

Ashianti, A. (2019), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Total Aset Turnover (TATO) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, Kwik Kian Gie. 0–1. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/159/>

Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2018), Skripsi: *Analisis pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, PBV, dan DER terhadap Return Saham*, Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Economica*, 53(2), 160–164. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72840>

Bursa Efek Indonesia (BEI), diakses pada 11 Januari 2023. <http://www.idx.co.id>

Christianti, C. (2021), Skripsi: *Pengaruh Rerturn on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Clara Christianti*, Kwik Kian Gie. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3399/>

Christine, S. (2021), Skripsi: *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Return on Equity (ROE), Firm Size terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI PERIODE 2017-2019* (Issue 2021), Kwik Kian Gie. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/92>

Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019), Skripsi: *Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham*, Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>

(*Dokter Saham | Daftar Saham IDX High Dividend 20*, n.d.), diakses pada 23 Maret 2022

[www.doktersaham.com/saham/indeks-saham/idxhidiv20](http://www.doktersaham.com/saham/indeks-saham/idxhidiv20)

Ghozali, T. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9), Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018), Skripsi: *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio, (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*, Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 615. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>

Hendra, S. (2019), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017*, Kwik Kian Gie. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/225/>

Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*, Jakarta. PT. Grasindo.

(*Kompas Para Investor* | *IPOPNEWS*, n.d.), diakses pada 23 Maret 2022

<https://www.indopremier.com/ipotnews/>

Keamu, N. (2019), Skripsi: *Pengaruh Quick Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*, Kwik Kian Gie. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/209/>

Pranata, S. (2019), Skripsi: *Analisis Pengaruh DER, CR, PER, TAT, ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014*, Kwik Kian Gie. 1–21. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2719/>

Purba, N. M. B. (2019), Skripsi: *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*, Universitas Putera Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.

Sanusi, A. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Cetakan ketujuh) Salemba Empat Jakarta.

Sepriana, F., & Saryadi. (2018), Skripsi: *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*. *Ejournal*, 1–9.

Stanley. (2018), Skripsi: *Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Food and Beverages Yang Tercatat Di Bei Periode 2012-2016*, Kwik Kian Gie. 1–12.

Tamsil, R. M. (2020), Skripsi: *Analisis pengaruh asset growth, return on assets, dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Kwik Kian Gie. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/23/>

Tandelilm, P. D. E. (2017), *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (Ganjar Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.

Wijaya, O. (2019), Skripsi: *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, Kwik Kian Gie. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/168/>

Wira, Desmond. (2020). *Analisis Fundamental Saham (Edisi 3)*, Jakarta, Exceed.

Zutter, C.J., & Smart, S. B. (2022). *Principles Managerial Finance (Sixteenth Edition)*. Pearson.

**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah diterima dari

Nama Mahasiswa / I : RICKY JOHARI

NIM : 77190122

Tanggal Sidang : 17 April 2023

Judul Karya Akhir :

Pengaruh Return per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HUIV20 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Jakarta, Ramis / 4 Mei 2023

Mahasiswa / I  
Ricky  
(Ricky JOHARI)

Pembimbing  
[Signature]  
(Maetata)

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Seluruh isi karya tulis ini merupakan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.